

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR DIAM DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA TENTANG BANGUN DATAR SISWA KELAS V SD NEGERI 2 JOGOPATEN TAHUN AJARAN 2013/2014.

Muhamad Nasirudin¹, Suhartono², Wahyudi³

1 Mahasiswa PGSD FKIP UNS, 2, 3. Dosen PGSD FKIP UNS
PGSD FKIP Universitas Sebelas Maret, Jl. Kepodang 67A Panjer Kebumen
Email : ghuse.nhas@yahoo.co.id

Abstract: *The using Still Image Media in Improving Mathematics Learning about Geometry V Grade Students SDN 2 Jogopaten Academic Year 2013/2014. This research aims to improving Mathematics Learning about geometry with a still image media. This research is a classroom action research conducted in three cycles, each cycle includes the stages of planning, implementation, observation and reflection. The subjects were students of class fifth grade amount 19 students. Data sources were students of class fifth grade, observer, documents, and researchers. Data analysis technique consists of three components, namely the analysis of data reduction, data presentation, and conclusion or verification. The results show that the use of the still image media can enhance learning flat wake Elementary fifth grade students.*

Keywords: *still images media, learning, geometry.*

Abstrak: **Penggunaan Media Gambar Diam Dalam Peningkatan Pembelajaran Matematika tentang Bangun Datar Siswa Kelas V SD Negeri 2 Jogopaten Tahun Ajaran 2013/2014.** Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pembelajaran Matematika tentang bangun datar dengan media gambar diam. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam tiga siklus, masing-masing siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD sejumlah 19 siswa. Sumber data penelitian ini adalah siswa kelas V SD, observer, dokumen, dan peneliti. Teknik analisis data terdiri dari tiga komponen analisis yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media gambar diam dapat meningkatkan pembelajaran bangun datar siswa kelas V SD.

Kata kunci: media gambar diam, pembelajaran, bangun datar.

PENDAHULUAN

Untuk memajukan pendidikan dan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa serta membangun karakter pada warga negara Indonesia agar mampu mengikuti perkembangan jaman yang semakin pesat, manusia dituntut untuk mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya dalam kehidupan sehari-hari melalui pendidikan yang terarah. Lebih lanjut, yang dimaksud dengan pendidikan adalah usaha sadar untuk membantu pertumbuhan dan perkem-

bangun anak didik yang terarah menuju tercapainya pendidikan nasional. Manusia memiliki kewajiban untuk belajar sejak lahir sampai akhir hidup manusia itu sendiri. Manusia dapat belajar dari diri sendiri dengan yang mereka alami dan dapatkan dari orang lain, dari alam, serta dari lingkungan sekitar.

Pengetahuan dan keterampilan dapat diperoleh melalui suatu sistem pendidikan berjenjang yang dimulai dari sekolah dasar. Pengenalan pendidikan kepada anak bisa dida-

patkan melalui pendidikan formal dan nonformal. Pengenalan pendidikan formal dapat dilakukan di sekolah dasar. Sekolah dasar merupakan tempat atau lembaga untuk membentuk kepribadian dan tempat pengembangan potensi-potensi yang dimiliki anak serta pengembangan bakat-bakat yang dimiliki anak-anak.

Keberhasilan pembelajaran sebagai proses suatu pendidikan di sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang terpenting dalam proses pembelajaran adalah guru dan siswa. Guru berperan sebagai sumber informasi dan mentransfer ilmu pengetahuan serta sebagai motivator dan pembimbing bagi siswa, sedangkan siswa sebagai pembelajar yang diupayakan agar potensinya dapat tergali secara optimal. Guru harus mampu menciptakan kondisi belajar yang aktif, efektif, dan menyenangkan sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan lancar dan siswa mampu merespon secara aktif dan antusias pada pembelajaran yang dilaksanakan.

Salah satu pembelajaran yang dilakukan di sekolah adalah pembelajaran Matematika. Pada pembelajaran Matematika, siswa dibekali dengan kemampuan berpikir logis, analitis, kritis, sistematis, kreatif serta dilatih untuk bekerja sama. Kompetensi tersebut diberikan kepada peserta didik agar mampu memperoleh, mengelola, dan memanfaatkan informasi untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Keberhasilan pembelajaran Matematika di kelas tidak hanya kemampuan siswa dalam merespon umpan balik dan penguasaan materi, tetapi langkah atau strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru serta media yang dibuat oleh guru dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Keberhasilan itu diukur melalui ada atau ti-

daknya peningkatan pembelajaran yang dilakukan.

Jumlah siswa kelas V SDN 2 Jogopaten yaitu 19 anak. Berdasarkan hasil observasi terhadap nilai ulangan harian semester II tahun ajaran 2013/2014 pada mata pelajaran Matematika di kelas V terdapat 14 siswa yang belum mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 75.

Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Matematika yang dilakukan di SDN 2 Jogopaten khususnya di kelas V, terlihat bahwa guru kurang melibatkan siswa dalam proses pembelajaran, dengan kata lain bahwa guru dalam mengajar masih konvensional. Selain itu, metode maupun media yang digunakan lebih banyak menggunakan metode ceramah, bahkan dalam pembelajaran guru tidak menggunakan media sehingga aktivitas dan hasil belajar siswa menjadi kurang maksimal.

Salah satu upaya untuk mengatasi permasalahan pembelajaran Matematika pada siswa kelas V SD Negeri 2 Jogopaten, Kecamatan Buluspesantren, Kabupaten Kebumen Tahun Ajaran 2013/2014 yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran. Salah satu media yang dapat digunakan adalah media berupa gambar diam. Sumantri dan Permana (mengutip pendapat Wiryawan dan Noorhadi) menyebutkan media gambar diam adalah hasil potretan dari berbagai peristiwa/kejadian objek yang dituangkan dalam bentuk gambar, garis, kata, simbol maupun gambaran (2001). Penggunaan media gambar diam sangat membantu siswa untuk memahami pelajaran Matematika. Selain itu, penggunaan media gambar diam juga dapat meningkatkan keaktifan dan antusias siswa dalam belajar serta meningkatkan hasil belajar siswa. Media gambar diam adalah suatu media pembelajaran

yang berupa gambar atau potret hasil lukisan ataupun potret gambar tembus pandang maupun gambar tidak tembus pandang.

Pembelajaran yang aktif dan antusias serta didukung dengan media pembelajaran yang relevan akan membantu siswa dalam memahami konsep atau inti materi pembelajaran Matematika, sehingga pembelajaran yang dilakukan akan meningkat. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan pada materi bangun datar pada kelas V.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, penggunaan media gambar diam dapat digunakan sebagai media untuk meningkatkan pembelajaran Matematika tentang bangun datar di SDN 2 Jogopaten, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Penggunaan Media Gambar Diam dalam Peningkatan Pembelajaran Bangun Datar pada Siswa Kelas V SDN 2 Jogopaten Tahun Ajaran 2013/2014".

Rumusan masalah yang muncul yaitu Bagaimana penggunaan media gambar diam dalam peningkatan pembelajaran Matematika tentang bangun datar pada siswa kelas V SDN 2 Jogopaten tahun ajaran 2013/2014?

Tujuan penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pembelajaran Matematika tentang bangun datar melalui penggunaan media gambar diam pada siswa kelas V SDN 2 Jogopaten tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Jogopaten Kecamatan Bulus pesantren Kabupaten Kebumen. Jumlah subjek penelitian sebanyak 19 siswa yang terdiri atas 10 siswa laki-laki dan 9 siswa perempuan. Waktu penelitian mulai bulan Februari 2014 sampai bulan Juni 2015.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari

berbagai sumber yaitu guru (peneliti), siswa, teman sejawat, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dari subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Negeri 2 Jogopaten tahun ajaran 2013/2014 mencakup proses belajar dan hasil belajar siswa khususnya dalam pembelajaran bangun datar.

Data tersebut juga didukung data yang berasal dari guru atau teman sejawat, melalui observasi dan kegiatan pembelajaran. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini antara lain lembar tes hasil belajar, lembar observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Pada penelitian ini alat pengumpulan data digunakan untuk mengukur proses pelaksanaan penggunaan media gambar diam.

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan didukung data kualitatif dan kuantitatif. Prosedur analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu meliputi reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Indikator kinerja penelitian pada penelitian ini adalah tercapainya nilai rata-rata kelas dapat mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75, serta jumlah siswa yang mendapat nilai tuntas atau mencapai KKM yang telah ditetapkan mencapai 85% dari jumlah keseluruhan siswa.

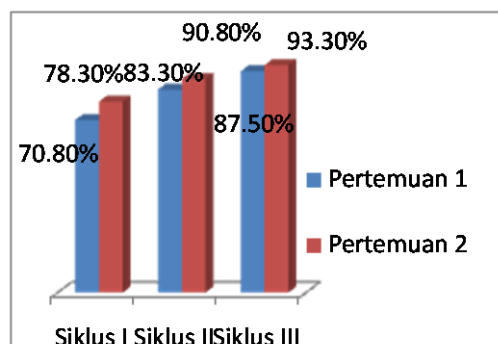
Metode penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto (2011) yaitu menggunakan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan perencanaan, tindakan, observasi, refleksi, dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan permasalahan. Pelaksanaan tindakan ini dilakukan dalam tiga siklus, yang masing-masing siklus melalui dua kali pertemuan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun skenario pembelajaran dan RPP dengan menggunakan langkah-langkah penggunaan media gambar diam. Peneliti juga menyiapkan instrumen yang dibutuhkan seperti lembar observasi, pedoman wawancara, dan lembar evaluasi.

Peneliti melakukan pretes dengan nilai rata-rata 56.8 dengan nilai terendah 30 dan nilai tertinggi 80. KKM pada penelitian ini adalah 75, sehingga siswa yang dinyatakan belum tuntas ada 14. Berdasarkan data tersebut perlu diadakan tindakan untuk memperbaiki hasil belajar bangun datar pada siswa kelas V SDN 2 Jogopaten tahun ajaran 2013/2014.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada tiap pertemuan, hasil akhir observasi guru pada siklus I-III adalah sebagai berikut:

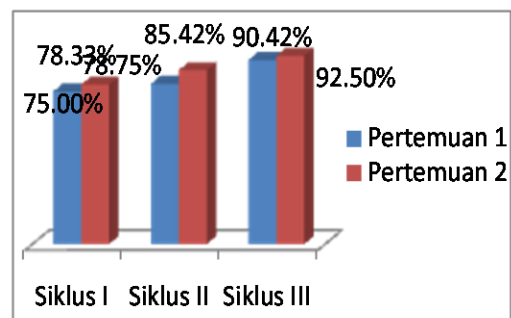


Gambar 1. Hasil observasi pada Guru

Berdasarkan gambar 1, kegiatan guru dalam pembelajaran mengalami peningkatan di tiap siklus. Pada siklus I mengalami peningkatan dari 70.80% pada pertemuan 1 menjadi 78.30% pada pertemuan 2. Pada siklus II mengalami peningkatan yaitu dari semula 83.30% pada pertemuan 1 menjadi 87.50% pada pertemuan 2. Pada siklus III kembali mengalami peningkatan yaitu dari 90,80% pada

pertemuan 1 menjadi 93.30% pada pertemuan 2. Hasil tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yaitu 85%.

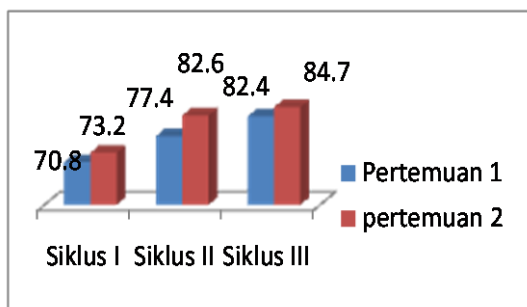
Adapun hasil observasi terhadap siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar diam dari siklus I-III dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 2. Hasil observasi pada siswa

Pada gambar 2 proses belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menggunakan media gambar diam mengalami peningkatan dalam setiap siklus. Pada siklus I terjadi peningkatan yaitu dari 66,70% pada pertemuan 1 menjadi 74,20% pada pertemuan 2. Pada siklus II hasil observasi menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 80,80% dan pertemuan 2 yakni 87,50%. Pada siklus III kembali meningkat yaitu dari 89,20% pada pertemuan 1 menjadi 91,10% pada pertemuan 2. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik dan sudah mencapai indikator kinerja yang ditentukan yakni 85%.

Berdasarkan analisis hasil belajar siswa pada siklus I-III rerata hasil belajar siswa dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 3. Hasil belajar siswa

Berdasarkan gambar 3 dinyatakan bahwa rerata hasil belajar siswa siswa pada siklus I mengalami peningkatan dari 70,8 pada pertemuan 1 menjadi 73,2 pada pertemuan 2. Sedangkan pada pertemuan II meningkat dari 77,4 menjadi 82,6. Pada siklus III untuk pertemuan pertama mengalami penurunan jika dibandingkan dengan hasil siklus II pertemuan kedua yaitu menjadi 82,4 tetapi meningkat kembali menjadi 84,7 pada pertemuan 2. Data hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar diam meningkatkan hasil belajar siswa, hasil belajar tersebut sudah mencapai KKM yang ditentukan yaitu 75.

Keberhasilan penggunaan media gambar diam pada pembelajaran bangun datar siswa kelas V SD Negeri 2 Jogopaten ditandai dengan adanya peningkatan dan perubahan pada setiap siklus, Aunurrahman (2009) menyatakan bahwa pembelajaran ialah adanya proses belajar pada diri seseorang dan di dalam dirinya terjadi suatu perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti dan sebagainya serta hasil belajar dapat dilihat secara langsung. Dengan adanya pelaksanaan pembelajaran yang diberikan oleh guru, artinya siswa mengalami proses belajar, yang tadinya belum tahu menjadi tahu dan hasil yang didapatkan juga terlihat secara langsung..

Dalam proses pembelajaran, siswa mengalami perubahan hasil belajar yang selalu meningkat pada setiap pertemuannya, siswa lebih terampil dalam menggunakan media gambar diam dan pembelajaran menjadi lebih baik dan efektif. Ali (2008) menyatakan bahwa, hasil belajar berupa identifikasi atau gambaran dari adanya kemampuan melakukan sesuatu secara permanen, dapat diulang dengan hasil yang relatif sama. Intinya bahwa pembelajaran dikatakan berhasil apabila yang didapatkan dari proses belajar mengajar adalah hasil yang relatif sama.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan selama tiga siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media gambar diam dalam pembelajaran Matematika tentang bangun datar dapat meningkatkan pembelajaran siswa Kelas V SD Negeri 2 Jogopaten tahun ajaran 2013/2014. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya peningkatan pembelajaran di setiap siklus, serta tercapainya semua indikator kinerja pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2008). *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Arikunto, S. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aunurrahman. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, M. & Permana, J. (2001). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Maulana.